

TAHUN

2025

LAPORAN
RENCANA
AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN

BPR Gamon



BPR Gamon
www.bprgamon.co.id



bprgamon.co.id



bankgamon_kebonsirih@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Gamon merespon kebijakan tersebut dengan Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Gamon sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Gamon berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPR Gamon menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Sosial and Governance).

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Gamon dalam Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025



PT. BPR GAMON

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT. BPR GAMON TAHUN 2025

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

a. Sekilas Profil PT. BPR Gamon

BPR Gamon semula didirikan pada tahun 1992 dengan nama BPR Bhakti Perpensi yang berkedudukan di Balaraja Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2008, BPR Bhakti Perpensi diakuisisi oleh pemegang saham saat ini yang telah berpengalaman di bidang perbankan kurang lebih 40 tahun.

Semenjak diakuisisi, pada tahun 2010 BPR Bhakti Perpensi berganti nama menjadi BPR Gamon, dan mengembangkan jaringan kantornya untuk memperluas pelayanan kepada nasabahnya dengan membuka Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat. Seiring dengan berkembang pesatnya kantor cabang Kebon Sirih, Manajemen dan Pemegang Saham memutuskan untuk memindahkan kantor pusat yang semula di Balaraja, Kab. Tangerang menjadi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat hingga saat ini. Melihat keberhasilan kantor pusat di Jakarta, BPR Gamon membidik pasar yang lebih luas di Ibukota dengan cara merelokasi kantor cabang Balaraja ke Kelapa Gading yang telah terealisasi pada tahun 2017.

Dalam perkembangan usahanya, BPR Gamon senantiasa bertumbuh dan berkembang menjadi salah satu BPR terbaik se-Jabodetabek sesuai dengan Visi BPR Gamon, yaitu menjadi salah satu BPR yang paling dikagumi, dalam hal kualitas dan integritas professional.

PT. BPR Gamon terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak. PT. BPR Gamon senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT. BPR Gamon memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki Tata Kelola yang baik.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

b. Visi dan Misi

Visi

Menjadi salah satu BPR yang dikagumi, tumbuh kembang dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Misi

1. Menyediakan jasa keuangan dan pembiayaan bagi UMKM dengan kualitas layanan terbaik.
2. Mengutamakan kepuasan nasabah dan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.
3. Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

c. Nilai – Nilai Inti

1. Integritas adalah pondasi kami
2. SDM adalah kekuatan kami
3. Teamwork adalah gaya kerja kami
4. Countinuos Improvement adalah budaya kami

d. Motto

Menjadi tempat kebanggaan untuk berkarier, tempat pilihan untuk bermitra dan tempat menarik untuk berinvestasi

e. Jaringan Kantor

Kantor Pusat

Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat, 10340
Telp.021-3911914 / No. WA 0812-1902-5205
Email : bankgamon_kebonsirih@yahoo.com

Kantor Cabang

Rukan Artha Gading Niaga Blok F No. 17, Jl.Boulevard Artha Gading, Kelapa gading
Jakarta Utara, 14240
Telp.021-45857928 / No. WA 0812-1385-8919
Email : bankgamon_kelapagading@yahoo.com

f. Susunan Pengurus

Nama Pengurus	Jabatan
Erny Utama	Komisaris Utama
Kartika Dewi	Komisaris
Iskandar Widjaya	Komisaris
Muljono Tarius	Direktur Utama
Edie Lo	Direktur
Retnowati Septiari	Direktur

g. Struktur Permodalan

Nama Pemegang Saham	Nominal	%
Anton Suleiman	5.040.000.000,-	36
Drs. Timoty E.Marnandus	5.040.000.000,-	36
Oryza Sativa	5.040.000.000,-	8
Kartika Dewi	1.120.000.000,-	6
Erny Utama	840.000.000,-	6
Juny Puspita	840.000.000,-	6
Henry Indradjaja	240.000.000,-	2
Total	14.000.000.000,-	100

Kepemilikan saham BPR Gamon adalah perseorangan berjumlah 6 (enam) orang . Pemegang Saham Pengendali adalah Anton Suleiman dan Drs. Timoty E.Marnandus dengan komposisi kepemilikan saham masing - masing sebesar 36%, 1 (satu) orang pemegang saham dengan komposisi 8%, 3 (tiga) orang pemegang saham masing – masing dengan komposisi 6% dan 1 orang pemegang saham dengan komposisi 2%.

II. STRATEGI BERKELANJUTAN

Dengan mengacu pada kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten dan Perusahaan Publik. BPR Gamon juga perlu mengembangkan budaya berkelanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik disaat ini maupun di masa mendatang

Disamping itu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya berkelanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi berkelanjutan. BPR Gamon juga telah melaksanakan program ini antara lain melalui penghematan listrik, air, pengelolaan kertas bekas.

Melalui program keuangan berkelanjutan , BPR Gamon ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah kebijakan penghematan kertas (paperless), penghematan energi dan pengelolaan limbah.

BPR Gamon memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip – prinsip Keuangan berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sebagai berikut :

1. Prinsip investasi bertanggung jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip Tata Kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

III. PROGRAM YANG AKAN DI LAKSANAKAN

1. Program yang akan dilaksanakan

1) Rencana aksi 1 tahun

No	Bulan	Uraian Kegiatan
1.	Jan - Des	Kebijakan Penghematan Penggunaan Kertas
2.	Jan - Des	Penghematan Energi
3.	Jan - Des	Pengelolaan Limbah

2) Rencana aksi 5 tahun

No	Tahun	Uraian Kegiatan
1.	Semester II	Dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Hidup Memberikan Bantuan Penanaman Pohon ke Lingkungan Sekolah

3) Alokasi Sumber Daya

Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, BPR Gamon akan mengalokasikan sumber daya

- Untuk rencana aksi 1 Tahun
Sumber daya yang di perlukan berupa Sumber Daya Manusia (SDM) karyawan dan seluruh manajemen.
- Untuk rencana aksi 5 Tahun
Sumber daya yang di perlukan berupa Dana sebesar +/- Rp. 1.000.000,-

2. Penanggung Jawab

- Untuk rencana aksi 1 Tahun
Penanggung jawab kegiatan SPV masing-masing kantor dan di awasi oleh PE Kepatuhan
- Untuk rencana aksi 5 Tahun
Penanggung jawab kegiatan SPV dan di awasi oleh PE Kepatuhan

IV. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA

1. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito atau bentuk lainnya.

Simpanan di BPR Gamon terdiri dari :

- Tabungan
Tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Deposito Berjangka
Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat- syarat tertentu. Karakteristik deposito dari bank antara lain yaitu :
 - Deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir
 - Deposito yang akan jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis atau automatic roll over (ARO)

2. Pinjaman

Pinjaman adalah suatu fasilitas penyediaan dana dan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu yang diberikan oleh bank kepada Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit yang mewajibkan Debitur untuk melunasi jumlah fasilitas kredit / pinjaman yang telah ditarik setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pinjaman di BPR Gamon dari :

- Kredit Mikro
- Kredit UMKM
- Kredit Konsumsi

- Kredit KPR
- Kredit KPM
- Kredit KSG
- Kredit KKS

V. IKHTIAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

Kinerja Ekonomi

Hasil kinerja aspek ekonomi tercermin dari total aset yang terus meningkat didorong oleh pertumbuhan Kredit Yang Diberikan meningkat 5,90% dari tahun 2023 tercapai sebesar Rp. 446.859.341 ribu pada posisi November 2024, Dana Pihak Ketiga pada posisi November 2024 meningkat 3,60% dari tahun 2023 tercapai sebesar Rp. 590.102.747 ribu.

Sehingga Pendapatan Operasional dan Laba Bersih juga meningkat. Laba yang dibukukan pada tahun 2024 sebesar Rp. 6.919.150 ribu meningkat 18,70% dibandingkan tahun 2023, tetapi laba pada tahun 2023 hanya tercapai 58% dari laba tahun 2022 sebesar Rp. 10.041.723,- hal ini seiring dengan kebijakan relaksasi covid dicabut.

Dlm ribuan rph

Keterangan	30 Nov 2024	31 Des 2023	31 Des 2022
Total Aset	683.504.342	645.861.300	559.248.278
Total Dana Pihak Ketiga	590.102.747	569.598.445	490.014.538
Total Kredit Yang Diberikan	446.859.341	421.953.347	415.364.126
Pendapatan Operasional	59.341.903	64.084.573	51.779.851
Laba Bersih	6.919.150	5.829.230	10.041.723

B. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- PT. BPR Gamon sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan kertas di kantor dengan menggunakan kertas bolak balik.
- Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WIB, AC dan lampu – lampu yang tidak digunakan dimatikan, kran – kran air yang bocor segera diganti
- Pengelolaan limbah kertas yang tidak dapat digunakan dengan cara dilebur dengan menggunakan mesin penghancur kertas, hasil dari kertas – kertas yang sudah dilebur/dihancurkan kemudian disumbangkan ke Yayasan Tzui Chi Paramita.

Dlm ribuan rph

Keterangan	30 Nov 2024	31 Des 2023	31 Des 2022
Penggunaan Listrik	98.762	109.160	98.121
Penggunaan Air	9.415	10.001	8.667
Penggunaan Kertas	12.578	8.644	10.482

Penggunaan kertas pada posisi November 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 dan tahun 2022 dikarenakan volume penggunaan naik dan harga kertas juga naik.

C. KINERJA ASPEK SOSIAL

- Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek sosial yang memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- Rencana Kegiatan Edukasi Literasi tahun 2025 dengan melakukan kegiatan sosialisasi edukasi ke sekolah – sekolah, dan Rencana Kegiatan Inklusi tahun 2025 dengan membuka stand di depan kantor dan depan ruko – ruko atau pusat keramaian dengan pembagian brosur, flyer produk BPR.
- Pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi edukasi mengelola keuangan dengan baik ke sekolah – sekolah.
- Kegiatan ini diharapkan para peserta dapat memahami tahapan dalam pengelolaan keuangan, pencatatan harta yang dimiliki serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang bertujuan untuk perencanaan keuangan di masa depan.
- Pelaksanaan kegiatan inklusi keuangan dengan membuka stand di depan kantor BPR, pembagian kalender, brosur dan flyer ke ruko – ruko, pasar dan lingkungan kantor sekitar BPR. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan produk jasa keuangan BPR, sehingga dapat menambah jumlah nasabah dan jumlah rekening.
- Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan stakeholder utama bagi BPR Gamon, karena itu BPR Gamon memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPR Gamon, ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT. BPR Gamon, sesuai dengan nilai inti yang dimiliki bahwa SDM adalah merupakan kekuatan bagi BPR. Dengan landasan tersebut PT. BPR Gamon menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

Oleh karena itu PT. BPR Gamon mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

2. Jumlah dan komposisi berdasarkan status pegawai dan tingkat Pendidikan.

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah pegawai			
- Pegawai Tetap	34	30	30
- Pegawai Tidak Tetap	10	17	13
Pasca Sarjana (S-2)	0	0	0
Sarjana (S-1)	21	22	19
Diploma (D-3)	6	6	6
SMA Sederajat	17	19	16
Lainnya	0	0	2

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT. BPR Gamon telah menyediakan cadangan dana pendidikan sebesar 3 % dari biaya tenaga kerja tahun lalu untuk melakukan optimalisasi dalam mengelola sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan operasional.

VI. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Syariah.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan BPR Gamon.

Namun BPR belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di lingkup Bank. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Gamon telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

- | | |
|---------|-------------------------------|
| Ketua | : Direktur Utama |
| Anggota | : 1. Direktur Kepatuhan |
| | 2. Direktur Bisnis |
| | 3. Pemimpin Cabang |
| | 3. Manajer Oprasional |
| | 4. Supervisor |
| | 5. Seluruh Staff Karyawan BPR |

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPR Gamon.

c. Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan :

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- d. Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :
 1. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan.
 2. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan.
 3. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

B. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

BPR Gamon melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

- a. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang signifikan terdapat pada area pembiayaan (Kredit). Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan prinsip kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
- b. Pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, BPR Gamon mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, BPR Gamon juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.
- c. BPR Gamon berencana melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital seperti mobile banking.

C. PEMANGKU KEPENTINGAN

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR Gamon. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. BPR Gamon membudayakan pengembangan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan sesuai dalam misi BPR. Pemangku kepentingan dalam hal ini meliputi Nasabah, Karyawan, Mitra Usaha dan Masyarakat.

D. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

- Ketidak pastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
- Keterbatasan pengetahuan dan kepedulian pegawai dan pihak lain terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan .

VII. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN

Kegiatan membangun budaya berkelanjutan di BPR Gamon dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

- Menanamkan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
- Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar kantor seperti : hemat dalam penggunaan air, hemat dalam penggunaan kertas dan bahan bakar juga membuat lingkungan hijau di kantor seperti menanam bunga dan pohon di halaman kantor.
- Pemberdayaan tenaga kerja dari lingkungan BPR Gamon.

VIII. KINERJA BERKELANJUTAN – EKONOMI

Tabel Kinerja BPR 3 tahun terakhir

dalam ribuan rupiah

No.	Keterangan	Dec-2022	Dec-2023	Nov-2024
1	Total Assets	561,725,846	645,861,299	683,504,342
2	Total Kredit	420,591,527	421,953,347	446,859,341
3	Total DPK	490,014,537	569,598,444	590,102,747
	* Tabungan	26,824,001	29,152,370	47,428,500
	* Deposito	463,190,536	540,446,074	542,674,247
4	Total ABA	138,976,358	218,114,708	263,371,202
5	Modal Disetor	14,000,000	14,000,000	14,000,000
6	Laba tahun-tahun lalu	35,860,760	45,822,384	51,651,614
7	Laba tahun berjalan (setelah pajak)	10,678,893	7,623,661	6,919,150
8	Total Ekuitas	63,339,653	68,451,614	75,370,764
9	Pendapatan Bunga Netto	25,662,459	24,543,935	23,484,417
10	Biaya tenaga kerja	6,691,680	8,097,096	7,179,813
11	Total biaya operasional	3,131,804	3,693,219	4,385,272

IX. KINERJA BERKELANJUTAN - SOSIAL

Komitmen memberikan layanan atas produk dan / atau jasa yang setara kepada konsumen, BPR Gamon berkomitmen untuk mendukung perlindungan konsumen dengan menyediakan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya yang timbul serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan yang diterbitkan oleh Bank.

Termasuk juga dalam hal pemberian kesetaraan akses penggunaan produk dan/atau layanan yang sama terhadap setiap konsumen.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan / atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. Memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. Membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c. Penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

X. KINERJA BERKELANJUTAN – LINGKUNGAN HIDUP

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Yang dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat disekitar lingkungan kantor. BPR Gamon membuka lowongan kerja bagi lingkungan kantor BPR Gamon baik internal dan eksternal, hal ini dilakukan agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah di sekitar lingkungan kantor, dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan operasional diambil dari pemasok atau supplier di wilayah sekitar kantor berada.

Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

1. Kebijakan Penghematan Penggunaan Kertas
Guna mewujudkan komitmen BPR Gamon dalam menerapkan prinsip tanggung jawab dalam aspek lingkungan, BPR menerapkan konsep **Paperless** yang berlandaskan pada Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Instruksi Presiden RI No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Governance.
Paperless merupakan esensi dari sebuah sistem tata kelola perusahaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Konsep kertas, hasil dari kertas – kertas yang sudah dilebur atau dihancurkan kemudian disumbangkan ke Yayasan Tzui Chi Paramita. Paperless telah dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang Kinerja tidak bersifat rahasia untuk

digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal, kemudian pengelolaan limbah kertas yang sudah tidak dapat digunakan lagi dilebur dengan menggunakan mesin penghancur.

2. Penghematan Energi

Penghematan ini meliputi penggunaan bahan bakar kendaraan dinas, kendaraan operasional dan konsumsi listrik. BPR Gamon berupaya menggunakan sumber-sumber energi secara efisien dengan berupaya menyiapkan sistem yang mendukung upaya efisiensi biaya operasional melalui pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WIB, dengan cara: AC dan lampu – lampu yang tidak digunakan dimatikan, kran – kran air yang bocor segera diganti.

3. Pengelolaan Limbah

Hasil kegiatan usaha BPR Gamon tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemaran yang harus dikelola secara khusus. Limbah kertas bekas / dokumen dimusnahkan dengan menggunakan mesin penghancur kertas.

Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya :

- a. Mengatur penggunaan AC, lampu dan komputer, mematikan jika tidak digunakan
- b. Menggunakan lampu LED
- c. Melakukan pengelolaan sampah kertas yang telah di cacah, dalam hal ini telah terkumpul disumbangkan ke Yayasan Tzui Chi Paramita.
- d. Menghemat penggunaan air.

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025
PT. BPR GAMON
Jakarta, 10 Desember 2024
Disusun oleh:


Muljono Tarus
Direktur Utama


Edie Lo
Direktur

Disetujui oleh:


Erny Utama
Komisaris Utama


Kartika Dewi
Komisaris